

KERJA BAKTI, PENGHIJAUAN DAN BIMBEL SEBAGAI APLIKASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI (PMBP)

Primadya Anantyartha¹, Ivonia Hona Tenggu²

¹IKIP Budi Utomo, Malang, Indonesia

primadyaanantyartha@budiutomomalang.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama di jalan Cengger Ayam 1 nomor 5, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang dan sekolah tersebut adalah SMP Kertanegara. Analisis situasi yang dilakukan di SMP Kertanegara sebagai lokasi PMBP yaitu dengan melihat kondisi lingkungan sekolah serta kegiatan pembelajaran. Dari hasil analisis lingkungan sekolah yaitu ditemukan kurang terawatnya lingkungan sekolah, serta dalam proses kegiatan pembelajaran masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Dari permasalahan tersebut para mahasiswa peserta pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) IKIP Budi Utomo Malang melakukan upaya dengan melaksanakan kegiatan kerja bakti dan penghijauan serta bimbingan belajar. Tujuan dilakukan kegiatan kerja bakti dan penghijauan serta bimbingan belajar yaitu dengan adanya bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dilakukan kerja bakti dan penghijauan untuk melatih siswa dalam menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan PMBP yaitu melakukan kerja bakti dan penghijauan serta bimbingan belajar dengan menggunakan metode ceramah, permainan (game), tanya jawab, diskusi dan pendampingan langsung. Hasil dari pelaksanaan kegiatan kerja bakti dan penghijauan serta bimbingan belajar yaitu dalam melakukan bimbingan belajar siswa mengalami perubahan pada hasil belajar yang diperoleh. Dalam pelaksanaan kerja bakti dan penghijauan juga diperoleh hasil yaitu siswa sudah terlatih dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PMBP ini berdampak positif bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar serta dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.

Kata Kunci: Kerja bakti, penghijauan, bimbel, PMBP.

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama di jalan Cengger Ayam 1 nomor 5, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang dan sekolah tersebut adalah SMP Kertanegara. Analisis situasi yang dilakukan di SMP Kertanegara sebagai lokasi PMBP yaitu dengan melihat kondisi lingkungan sekolah serta kegiatan pembelajaran. Dari hasil analisis lingkungan sekolah yaitu ditemukan kurang terawatnya lingkungan sekolah sehingga menyebabkan sekolah menjadi kurang bersih dikarenakan kurangnya kepedulian siswa dalam membersihkan lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan adalah faktor penting dalam menjaga kesehatan lingkungan sekolah demi menciptakan keberlangsungan hidup bersih dan sehat (Basri, 2022).

Analisis kegiatan pembelajaran yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan siswa tersebut menjadi kurang bersemangat dalam belajar. Maka sangatlah dibutuhkan untuk dilakukan bimbingan belajar terhadap siswa baik kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, maupun siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar, hal ini bertujuan untuk meminimalisir masalah kesulitan belajar siswa (Dina hajja ristianti, 2016).

Berdasarkan hasil analisis di atas diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan

lembaga tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Tim PMBP melakukan diskusi dengan pihak sekolah dengan menawarkan beberapa kegiatan yaitu kegiatan kerja bakti dan penghijauan serta bimbingan belajar. Upaya dilakukan kegiatan kerja bakti dan penghijauan adalah untuk menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan sekolah yang hijau demi menciptakan kesehatan lingkungan yang mendukung kesehatan personal yang berada dilingkungan sekolah (Moerdjoko et al., 2021). Serta, dilakukan kegiatan bimbingan belajar untuk membantuh siswa dalam mengatasi masalah kesulitan dalam belajar. Bimbingan belajar merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada siswa untuk dapat memecahkan masalah/kesulitan dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang lebih baik (El Fiah & Purbaya, 2017).

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka para mahasiswa peserta pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) IKIP Budi Utomo Malang akan melaksanakan kegiatan kerja bakti dan penghijauan serta bimbingan belajar.

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis potensi ini melibatkan mahasiswa sebanyak 5 orang serta siswa sebanyak 12 orang sebagai peserta pelatihan kebersihan lingkungan yang dilakukan di SMP Kertanegara. Metode yang digunakan dalam kegiatan PMBP yaitu melakukan kerja bakti dan penghijauan serta bimbingan belajar dengan menggunakan metode ceramah, permainan (game), tanya jawab, diskusi dan pendampingan langsung

1. Observasi dilakukan bersama pihak sekolah dan siswa dengan melakukan diskusi untuk memperjelas masalah yang dihadapi mengenai pembelajaran dan kebersihan lingkungan.
2. Bimbingan belajar merupakan kegiatan untuk membimbing siswa yang belum memenuhi KKM agar siswa dapat lebih giat dalam mengikuti pelajaran guna untuk meningkatkan minat belajar siswa dan perbaikan nilai untuk memenuhi KKM. Pelaksanaan bimbingan belajar ini, siswa dibimbing dengan menggunakan materi-materi yang sudah disiapkan salah satunya yaitu materi pencemaran lingkungan. Dimana siswa akan dibimbing untuk lebih mendalami materi pencemaran lingkungan karena akan berkaitan dengan pelatihan yang akan dilakukan.
3. Pada kegiatan kerja bakti dan penghijauan dilakukan secara bergotong royong dalam membersihkan lingkungan sekolah serta melakukan penanam tumbuhan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan hijau.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi PMBP, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan juga merupakan suatu proses yang bertujuan agar siswa bertanggung jawab untuk menilai kemampuan mereka sendiri dan menggunakan pengetahuan secara efektif dan meemungkinkan semua potensi siswa berkembang dengan optimal. Dalam bimbingan belajar terjadi proses belajar mengajar yang meluas serta terarah sehingga membuat siswa lebih percaya diri dalam mengeluarkan pendapat mereka. Terkadang mereka menjadi lebih berani serta

terbuka saat bertanya, menjawab maupun menemukan pendapat, sehingga mereka bisa meningkatkan hasil belajar mereka dengan baik. Selain itu bimbingan juga memiliki fungsi penting antara lain, membantu siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakatnya serta memberikan bimbingan untuk membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik (Zumaroh, 2013).

Jenis bimbingan belajar yang dilakukan adalah bimbingan secara berkelompok atau bersama-sama dengan mendalami materi pencemaran lingkungan. Siswa di bimbing untuk memahami masalah yang mereka hadapi dan menemukan jawaban atas masalah tersebut. Disini kami berperan sebagai fasilitator, siswa dilatih untuk memecahkan masalah mereka sendiri, dan jika sewaktu-waktu di perlukan akan dibimbing untuk menemukan jawabannya sendiri.

Hasil dari pendalaman materi mengenai pencemaran lingkungan yaitu siswa lebih memahami mengenai pencemaran lingkungan yang ditunjukkan dengan tingginya skor diskusi meliputi pemahaman materi, ketepatan dan kekompakan menjawab pertanyaan dalam bentuk game, selain itu kondisi kebersihan kelas yang lebih baik setelah dilaksanakan pendalaman materi pencemaran lingkungan.



Gambar 1. Bimbingan belajar bagi siswa SMP Kertanegara sebagai salah satu kegiatan PMBP

2. Kerja bakti dan Penghijauan

Kebersihan adalah sebagian dari iman. Namun kebersihan tampaknya tidak relevan di beberapa kalangan. Untuk itu diperlukan pendidikan agar generasi muda bisa hidup bersih (Tanzil et al., 2022). Salah satunya melalui kerja bakti dan penghijauan di sekolah, terkhususnya siswa/ siswi di SMP KERTANEGARA. Pada masa-masa inilah untuk menyampaikan pentingnya kebersihan, karena pada masa inilah segala bentuk pengajaran biasanya mudah di ingat hingga dewasa. Kebersihan harus diterapkan pada semua civitas akademika, mulai dari guru, siswa, sampai penjaga sekolah.

Sekolah juga tetap harus menerapkan sistem piket. Tentunya tugas utama dari sistem piket adalah secara bergiliran membersihkan ruang kelas sesuai dengan jadwal masing-masing. Sistem piket dapat memberdayakan siswa untuk bertanggung jawab, kolaboratif, dan disiplin. Rasa lelah yang di rasakan siswa akan menjadi pelajaran untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Selain itu, kebersihan diri juga sama pentingnya berpakaian yang rapi dan bersih tentu akan lebih baik.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu siswa sudah bisa membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah dan sudah dibagikan jadwal piket harian untuk membersihkan ruang kelas serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.



Gambar 2. Kerja bakti dan penghijauan di lingkungan SMP Kertanegara sebagai kegiatan PMBP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PMBP 2023 dapat disimpulkan dengan menjawab 2 poin berikut:

a. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar yang dilakukan pada kegiatan PMBP dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan dapat mempengaruhi nilai siswa sehingga siswa mampu memperoleh perubahan pada nilai siswa dalam mengikuti bimbingan belajar.

b. kerja bakti dan penghijauan

Dari kegiatan kerja bakti dan penghijauan dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya kegiatan kerja bakti dan penghijauan dapat memperoleh hasil lingkungan sekolah terlihat lebih hijau dan bersih, dan juga siswa di ajarkan untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, nyaman dan sehat.

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari tujuan program pengabdian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian tersebut.

Referensi

- Basri, H. (2022). *Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Desa Cipicung New Normal*. 1(2), 82–91.
- Dina hajja ristianti, dkk. (2016). *Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. 1, 1–23.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>

- Moerdjoko, S., Widyatmoko, H., Hadisoebroto, R., Aphirta, S., Besila, Q. 'Aini, Trihidayanti, H., & Salim, M. Y. (2021). Pengelolaan dan Kesehatan Lingkungan di Sekolah Bersama SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School, Kabupaten Pandeglang, Banten. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.514>
- Tanzil, Peribadi, Bauto, L. O. M., Rusli, M., Sarmadan, & Umran, L. M. (2022). Pelatihan Peduli Kebersihan Lingkungan Secara Berkelanjutan di Kelurahan Wawanggu Kecamatan Kadia Kota Kendari. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v1i1.503>
- Zumaroh, A. K. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application*, 2(3), 66–74.